

**KEKUATAN DAN KELEMAHAN OBYEK WISATA AIR TERJUN YEH MAMPEH
DI DESA LES, KABUPATEN BULELENG**
*THE STRENGTHS AND WEAKNESSES OF WATERFALLS YEH MAMPEH ATTRACTIONS
IN THE VILLAGE OF LES, BULELENG REGENCY*

I Gede Putra Nugraha

*Jurusan Perhotelan (DIII), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Undiksha, Jl. Udayana. No 11
Singaraja Bali, 81111, Indonesia
dedenugraha@gmail.com*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan (1) kekuatan dan kelemahan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng; (2) strategi dalam memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan yang dimiliki Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh di Desa Les Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dari penelitian ini adalah pengelola, sesepuh, dan masyarakat dengan melakukan wawancara mengenai Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh. Obyek dari penelitian ini adalah kekuatan dan kelemahan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh. Dengan mencari fakta-fakta mengenai kekuatan dan kelemahan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh dapat diupayakan strategi untuk memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan yang ada agar berdampak positif untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) kekuatan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh dilihat dari atraksi alam yang dimiliki. Telah adanya pengelola yang mengelola potensi Obyek Wisata ini. Kelemahan yang dimiliki dilihat dari kurangnya fasilitas yang dimiliki dan aksesibilitas yang belum memadai untuk menuju tempat Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh; (2) strategi pemanfaatan kekuatan dapat dilakukan dengan peningkatan atraksi-aktraksi alam dan wisata lain yang dapat dilakukan di Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh dan diadakannya kelembagaan Kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis yang dijadikan sebagai penggerak dalam mendukung berkembangnya kepariwisataan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh. Sedangkan kelemahannya dapat diatasi dengan penataan dan pembenahan aksesibilitas yang ada dan pengadaan fasilitas yang memang belum ada serta pembenahan untuk kelengkapan dan kualitas dari fasilitas yang sudah ada. Hal ini sangat bermanfaat untuk kemajuan dan perkembangan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh kedepannya dan juga akan berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Les.

Kata kunci: deskriptif kualitatif, strategi, kekuatan, kelemahan, obyek wisata

ABSTRACT

This research aims to identify and describe (1) the strengths and weaknesses of Yeh Mampeh Waterfall as Tourist Object in Les Village, Tejakula District, Buleleng Regency; (2) the using of strategy to utilize the strengths and overcome the weaknesses of Yeh Mampeh Waterfall as Tourist Object in Les Village, Tejakula District, Buleleng Regency. The data collection method used in this research are observation, interview, and documentation. The subjects of this research are management, senior villagers, and the locals community by undertaking an interview of this. The objects of this research are its strengths and weaknesses of the findings enable the management to find strategy to improve number of visitors. The method of analysis was descriptive qualitative. Results of the study showed (1) the strengths about tourist destination of Yeh Mampeh Waterfall are its own main natural attraction and already have been organized. Meanwhile, the weaknesses are that fact of facilities and bad accessibility to reach of Yeh Mampeh Waterfall as Tourist Object; (2) strategy to use for the strengths are by improving and adding attraction of this destination and build an ancillary service (Pokdarwis) to support tourism development of Yeh Mampeh Waterfall as Tourist Object. Next the weaknesses were overcome by restructuring and rebuilding accessibility and facilities of Yeh Mampeh Waterfall as Tourist Object. This research is very useful for the future that will give impacts for prosperity of the local community in Les village.

Keywords: descriptive qualitative, strategy, strengths, weaknesses, tourist object

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini, perkembangan bisnis wisata sejalan dengan perkembangan teknologi yang memberikan pemikiran bahwa dunia menjadi semakin kecil. Oleh karena itu, dunia pariwisata juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pengembangan pariwisata tidak terlepas dari adanya potensi wisata yang dimiliki karena, dengan adanya potensi-potensi tersebut suatu daerah bisa dikatakan memiliki daya tarik wisata yang berguna untuk pengembangan industri pariwisata di daerah tersebut.

Bali merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki potensi untuk dikunjungi dan sudah terkenal di seluruh penjuru dunia. Keindahan potensi wisata di Bali khususnya Bali Selatan sudah memiliki nilai tersendiri bagi wisatawan. Akan tetapi, masih banyak potensi wisata yang ada di daerah Bali yang memiliki obyek wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi dan dapat dijadikan sebagai daerah tujuan wisata yang dapat dikunjungi selanjutnya. Salah satunya adalah kawasan Bali Utara yang berada dalam wilayah Kabupaten Buleleng. Kabupaten Buleleng adalah salah satu wilayah yang memiliki berbagai macam obyek wisata. Selain pantai Lovina yang sudah terkenal sampai mancanegara, Air Panas Banjar dan Wihara Banjar,

Danau Tamblingan, Danau Buyan, Air Terjun Gitgit, Pelabuhan Buleleng, Air Terjun Singsing, Air Terjun Sekumpul, Air Terjun Aling-Aling, dan Air Terjun Yeh Mampeh juga merupakan obyek wisata di Kabupaten ini.

Terlepas dari keindahan dan potensi yang dimiliki obyek-obyek wisata tersebut, pengelolaannya belum optimal. Dalam hal pelayanan misalnya, dimana kurangnya sarana dan prasarana dalam menciptakan tujuan pariwisata masih kurang. Dalam menikmati obyek wisata, terkadang wisatawan hanya bisa menikmati keindahannya dan setidaknya untuk mengambil gambar tanpa ada pengalaman yang lebih menarik dari adanya kunjungan perjalanan wisata tersebut. Salah satu obyek wisata yang belum secara maksimal dikelola di kawasan Kabupaten Buleleng adalah Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh di Desa Les, Kecamatan Tejakula.

Lokasi Yeh Mampeh berada di Buleleng bagian Timur, yang jaraknya kurang lebih 38 km dari kota Singaraja, tepatnya di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng. Air terjun Les disebut Yeh Mampeh atau air terbang, karena air terjun dengan ketinggian kurang lebih 30 meter ini memiliki air yang jatuh serasa terbang sampai permukaan air yang ada di bawahnya. Air terjun ini memiliki air yang jernih dan alam yang masih asri

dengan suasana yang sejuk karena berada diantara perbukitan Tangudi dan Bukit Pungsu. Namun, jika tidak ingin berenang di bawah guyuran air, wisatawan bisa memilih menikmati keindahan alam sambil duduk-duduk diatas bebatuan besar dan sekedar mengambil gambar. Tidak jarang juga sering terlihat monyet-monyet yang bergelayutan di atas pohon. Sebelum memasuki Yeh Mampeh, wisatawan bisa berkunjung ke mata air Toya Anakan. Toya Anakan adalah sumber mata air yang tidak terlalu besar tetapi memiliki nilai religius yang tinggi. Air Toya Anakan ini digunakan untuk kegiatan Upacara Yadnya umat Hindu Desa Les.

Keindahan air terjun Yeh Mampeh ini terletak pada arus airnya yang sangat deras, dan air terjun ini memiliki 4 tingkatan. Namun, untuk mencapai tingkatan yang kedua sampai keempat ini sangatlah sulit dan diperlukan peralatan keamanan yang memadai karena jalannya yang tidak bagus. Prasarana dan sarana yang tampak masih bersifat sederhana juga kurang dikelola dengan baik. Banyak jalan aspal yang berlubang dan lokasi parkir kendaraan belum tertata dengan baik. Fasilitas toilet juga belum ada di lokasi air terjun dan sarana seperti rumah makan juga belum tersedia. Hanya ada warung kecil di areal parkir dan dirumah-rumah penduduk menuju air terjun. Penjual makanan di obyek wisata ini hanya

berjualan pada saat musim liburan saja seperti Manis Galungan dan Manis Kuningan karena pada saat itulah masyarakat Desa Les ramai-ramai berkunjung ke Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh. Selanjutnya masalah akomodasi, tempat penginapan atau villa yang disewakan belum dikelola dengan baik. Toko souvenir yang ada di samping penginapan juga belum dikelola dengan baik oleh masyarakat pelaku wisata tersebut. Padahal Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh di Desa Les ini memiliki dampak positif yang akan mendorong kegiatan perekonomian.

Adapun jumlah kunjungan wisatawan di Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh ini dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh

No	Tahun	Jumlah Kunjungan		
		Wisatawan Asing	Wisatawan Domestik	Jumlah
1	2011	4517	2490	7007
2	2012	2838	6954	9792
3	2013	3759	4644	8403
4	2014	1797	1532	3329

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Buleleng (2014)

Dari Tabel 1 dijelaskan jumlah kunjungan obyek wisata air terjun Yeh Mampeh dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Pada tahun 2011 jumlah kunjungan

wisatawan asing sebesar 4.517 orang dan jumlah wisatawan domestik sebesar 2.490 orang sehingga, jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2011 sebesar 7.007 orang. Pada tahun 2012 jumlah kunjungan wisatawan asing sebesar 2838 orang dan jumlah wisatawan domestik sebesar 6954 orang sehingga, jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2012 sebesar 9792 orang. Pada tahun 2013 jumlah kunjungan wisatawan asing sebesar 3759 orang dan jumlah wisatawan domestik sebesar 4644 orang sehingga, jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2013 sebesar 8403 orang. Dan, pada tahun 2014 tepatnya sampai bulan agustus, jumlah kunjungan wisatawan asing sebesar 1797 orang dan jumlah wisatawan domestik sebesar 1532 orang sehingga, jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2014 sebesar 3329 orang. Jadi, tingkat kunjungan wisatawan asing dan domestik air terjun Yeh Mampeh dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi.

Mengacu pada fenomena yang terjadi pada Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai kekuatan dan kelemahan di Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh sehingga dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan tersebut, bisa mengupayakan strategi dalam memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan yang dimiliki Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh.

Dengan berdasar pada objek kajian dalam penelitian ini dan pada rumusan masalah, yang telah dikemukakan diatas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi dalam memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan yang dimiliki Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng

2. METODE PENELITIAN

Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan hal-hal yang berkenaan dengan:

- (1) Kekuatan dan kelemahan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh.
- (2) Strategi dalam mengatasi kelemahan dan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh.

Berdasarkan rancangan penelitian dapat dilihat bahwa sebagai daya tarik wisata, dengan tingkat kunjungan wisatawan asing

dan domestik yang lumayan banyak, Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh juga memiliki kekuatan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan konsep 4A (*attraction, accessibility, amenity* dan *ancillary*) dijadikan dasar mengetahui apa saja yang menjadi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh. Sehingga dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan tersebut, dapat dijadikan acuan untuk menyupayakan strategi dalam memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan yang dimiliki Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh yang akan berdampak positif pada meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan asing di Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh di masa datang. Adapun skema kerangka berpikir dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Bagan 1.

Penelitian ini dilakukan di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng yang jaraknya kurang lebih 38 km dari kota Singaraja. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pengelola, sesepuh dan masyarakat dengan melakukan wawancara mengenai Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh. Obyek penelitian dalam kegiatan penelitian ini adalah kekuatan dan kelemahan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh dengan mencari fakta-fakta mengenai kekuatan

dan kelemahan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh sehingga dengan mengetahui fakta-fakta tersebut, dapat mengupayakan strategi untuk memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan yang ada sehingga berdampak positif untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.



Bagan 1. Skema Kerangka Berpikir

Sumber data secara primer dalam penelitian ini telah dilakukan dengan terjun secara langsung untuk melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Contohnya, observasi yang telah dilakukan di Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh beserta pengambilan dokumentasi dan wawancara yang dilakukan dengan pihak pengelola, sesepuh dan masyarakat di desa Les. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti contoh penelitian lain dan deskripsi konsep berupa kajian pustaka yang didapat dari internet, laporan jurnal, laporan jumlah kunjungan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh

dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng, dan *guest comments* yang didapat di *office* Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh.

Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian dilakukan dengan tiga cara yaitu: observasi (*checklist*), wawancara (pedoman wawancara), dan dokumentasi (mencatat hal-hal yang berkenaan dengan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh dan pengambilan gambar Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh dari awal menuju ke obyek wisata sampai di tempat obyek wisata tersebut).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan menguraikan data yang diperoleh di tempat penelitian ini dilakukan yaitu di Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh. Dalam penelitian ini, pengelolaan dengan data kualitatif dilakukan untuk mencari fakta-fakta kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh sehingga dapat mengupayakan strategi dalam memanfaatkan kekuatan dan mengatasi kelemahan yang dimiliki Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh yang akan berdampak positif pada meningkatnya kunjungan wisatawan.

3. PEMBAHASAN

Kekuatan dan Kelemahan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng

Konsep 4A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary*)

1. *Attraction* (Aktraksi)

Aktraksi yang ditawarkan dari Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh yaitu aktraksi alam yang dapat dijadikan sebagai Daya Tarik Wisata. Sejauh ini, wisatawan yang berkunjung merasa senang dan tenang berada di Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh karena dapat menikmati pemandangan alam yang masih alami dan dapat berenang di bawah guyuran air. Selain itu, obyek wisata ini merupakan satu-satunya obyek wisata air terjun yang berada di Kecamatan Tejakula. Sesuai dengan pendapat Amin W.T, (1994:75) mengenai kekuatan yaitu:

“kekuatan adalah sumber daya, keterampilan atau keunggulan lain relative terhadap pesaing dan kebutuhan dari pasar suatu perusahaan”.

Kekuatan kawasan pariwisata adalah sumber daya alam, pengelolaan dan keunggulan relatif industri pariwisata dari pasar dan pesaing sejenis. Dengan demikian, sumber daya alam Obyek

Wisata Air Terjun Yeh Mampeh ini merupakan atraksi utama yang dapat dikatakan sebagai kekuatan dan keunggulan lebih mengingat tidak ada pesaing sejenis di Kecamatan Tejakula.

2. *Accessibility*(Aksesibilitas)

Aksesibilitas menuju Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh bisa dikatakan belum memadai. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian yang lebih dari pihak pengelola dan masyarakat. Hal itu dapat dilihat dari:

1. Kondisi jalan menuju Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh

Untuk mencapai Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh dapat ditempuh dengan jarak kurang lebih 38 kilometer dari Singaraja, dari Kintamani jaraknya sekitar 40 kilometer, dan dari Denpasar jaraknya sekitar 95 kilometer. Kondisi jalan raya untuk menuju sudah cukup memadai untuk menuju obyek wisata cukup bagus dan memadai untuk dilewati namun dengan lebar jalan yang hanya 3 meter dan juga pengaspalan yang kurang berkualitas dan jalan menuju parkir yang masih berupa bebatuan kasar.

2. Transportasi

Tidak semua alat transportasi bisa digunakan untuk mencapai Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh. Alat transportasi yang dapat digunakan untuk menuju obyek

wisata ini adalah bus, mobil, sepeda motor dan kendaraan lainnya. Akan tetapi, hal itu hanya mampu dicapai sampai di tempat parkir. Untuk mencapai tempat obyek wisata, wisatawan dapat berjalan kaki sejauh 2 kilometer dari tempat parkir utama dengan kondisi jalan yang belum memadai dan sempit karena hanya berupa jalan setapak.

Berdasarkan kedua kondisi aksesibilitas diatas maka dapat disimpulkan hendaknya diadakan perbaikan dan penataan aksesibilitas lebih lanjut seperti pelebaran jalan raya dan juga perbaikan dan pengaspalan jalan menuju tempat parkir yang baru dirombak serta pemeliharaan dan memperbaiki jalan setapak yang masih terlihat berlubang sehingga, lebih nyaman untuk dilewati. Dengan demikian, Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh ini semakin ramai untuk dikunjungi sehingga lebih dikenal oleh wisatawan karena menurut Cooper sebagaimana dikutip oleh Pitana dalam seminar *Cooperation in the Development of Education and Tourism in Global Era* pada 31 Mei 2012 di Surabaya mengungkapkan:

“aksesibilitas merupakan sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi. Akses jalan raya dan ketersediaan sarana transportasi serta rambu petunjuk jalan merupakan aspek penting dari sebuah destinasi”.

Oleh karena itu, aksesibilitas sangat penting peranannya bagi perkembangan suatu obyek wisata karena dengan majunya aksesibilitas, wisatawan dapat dengan mudah mengunjungi suatu obyek wisata tersebut. Aksesibilitas yang baik dan bagus juga akan lebih menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata karena wisatawan cenderung tidak menyukai tantangan perjalanan yang jauh yang akan menghambat perjalannya.

3. *Amenities* (Fasilitas)

Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh memiliki berbagai fasilitas yang dapat digunakan oleh wisatawan pada saat berkunjung yaitu:

1. Akomodasi

Akomodasi yang berupa *home stay* ini adalah satu-satunya yang ada di dekat Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh. Wisatawan yang ingin menginap sambil menikmati pemandangan alam yang asri dan jauh dari keramaian ini dapat menyewa *home stay* yang telah disediakan, yang letaknya tidak jauh dari Obyek Wisata. Akan tetapi, *home stay* ini hanya menyediakan 1 buah kamar tempat tidur dan 1 buah fasilitas toilet.

2. Warung

Warung sederhana yang berada di tempat parkir dan di rumah penduduk yang menjual makanan ringan dan minuman dapat menjadi alternatif pilihan bagi wisatawan yang ingin membeli makanan dan minuman ringan peneman perjalanan menuju Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh mengingat perjalanan yang lumayan jauh dari tempat parkir. Akan tetapi, tidak ada restoran yang menyediakan makanan-makanan jenis Asia atau Internasional ataupun warung makan yang menyediakan makanan khas Desa Les seperti mengguh dan jukut blook serta minuman tuak dan arak sehingga dapat dijadikan alternatif tambahan sebagai wisata kuliner.

3. Kios Cenderamata

Oleh-oleh yang ditawarkan di kios cenderamata berupa pernak- pernik ukiran kayu, pajangan, kamben batik dan lain-lain yang dapat dibeli oleh wisatawan. Akan tetapi, tidak ada kerajinan tangan khas Desa Les yang ditawarkan di Kios Cenderamata ini. Barang-barang yang ditawarkan cenderung sama dengan barang-barang yang biasa dijumpai di Obyek-obyek wisata lainnya. Oleh karena itu, perlu penambahan barang-barang yang lebih diminati wisatawan, baik dari wisatawan lokal maupun mancanegara seperti anyaman-anyaman dari daun kelapa

seperti anyaman topi, dan anyaman ingka dari ranting daun kelapa.

4. Parkir

Tempat parkir yang disediakan untuk kenyamanan pengunjung Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh sangat luas dan cukup untuk pengendara mobil dan sepeda motor. Akan tetapi perlu lebih dijaga kebersihan dan keteraturannya dalam memarkir kendaraan.

5. Toilet

Fasilitas toilet yang ada merupakan toilet satu-satunya yang hanya ada di salah satu rumah penduduk. Karena pada dasarnya baik di lokasi parkir maupun di tempat Obyek Wisata tidak ada toilet yang disediakan.

Dari fasilitas yang disediakan pada Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh, ada beberapa yang belum lengkap seperti toilet umum, klinik kesehatan, *rest area*, pos keamanan seperti penitipan barang-barang berharga yang bisa disediakan di tempat parkir atau lokasi Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh sendiri karena pengertian *amenity* atau fasilitas penunjang menurut Cooper sebagaimana dikutip oleh Pitana (31 Mei 2012) dalam seminar *Cooperation in the Development of Education and Tourism in Global Era* di Surabaya adalah:

“segala fasilitas pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi. Amenitas berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi untuk menginap serta restoran atau warung makan untuk makan dan minum. Kebutuhan lain yang mungkin juga diinginkan dan diperlukan oleh wisatawan, seperti toilet umum, rest area, tempat parkir, klinik kesehatan, dan sarana ibadah”.

Akan tetapi fasilitas yang ada di Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh belum memadai jika dilihat dari segi kelengkapan fasilitas yang disediakan.

4. *Ancillary* (Kelembagaan)

Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh telah memiliki lembaga dan pemandu wisata untuk wisatawan yang ingin mengetahui lebih lengkap tentang keadaan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh pada khususnya dan Desa Les pada umumnya. Berdasarkan pendapat Cooper sebagaimana dikutip oleh Pitana (31 Mei 2012) dalam seminar *Cooperation in the Development of Education and Tourism in Global Era* di Surabaya adalah:

“Ancillary berkaitan dengan ketersediaan sebuah organisasi atau orang-orang yang mengurus destinasi tersebut. Ini menjadi penting karena walaupun destinasi sudah mempunyai aktraksi, aksesibilitas, dan

amenitas yang baik, tapi jika tidak ada yang mengatur dan mengurus maka kedepannya pasti akan terbengkelai”.

Dalam hal ini ketersediaan lembaga di Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh sangat cukup sehingga mampu untuk membagi pekerjaan sesuai pembagian tugas agar wisatawan yang berkunjung tidakkebingungan untuk menanyakan suatu informasi yang berkaitan dengan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh.

Strategi dalam Memanfaatkan Kekuatan dan Mengatasi Kelemahan yang dimiliki Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng

Konsep 4A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary*)

1. *Attraction* (Aktraksi)

Aktraksi alam dari Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh memang sudah menjadi kekuatan dan keunggulan sebagai daya tarik wisata. Akan tetapi, dengan hanya pemanfaatan aktraksi alam berupa Obyek Wisata Air Terjun tanpa memikirkan strategi untuk perkembangan kedepannya, akan sangat sulit untuk meningkatkan minat wisatawan mengunjungi Obyek Wisata ini. Oleh karena itu, sebaiknya aktraksi alam yang dijadikan ikon ini lebih ditingkatkan

upaya-upaya perkembangannya seperti peningkatan aktraksi-aktraksi lain yang dapat dilakukan mengingat masih banyak aktraksi wisata alam lain yang masih lebih alami diatas Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh yaitu pengembangan *travel waterfall* menuju Air Terjun tingkat kedua sampai tingkat keempat, hiking ke Batu Payung untuk menikmati Sunrise, hingga perjalanan ke Desa Subaya mencapai sumber mata air lain seperti Yeh Song agar, Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh ini semakin diminati oleh wisatawan terutama wisatawan yang menyukai sebuah tantangan. Menurut Cristensen dalam Rangkuti (2002) mendefinisikan:

“strategi merupakan alat untuk mencapai keunggulan bersaing”.

Strategi ini dapat sangat berguna untuk keunggulan persaingan kedepannya mengingat semakin banyaknya Obyek Wisata Air Terjun yang telah ada dan berkembang di Kabupaten Buleleng.

2. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Dengan keadaan akses jalan menuju Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh yang terbilang belum memadai, pengupayaan dan strategi pun telah dilakukan oleh pihak pengelola bersama masyarakat seperti dengan memperbaiki jalan-jalan yang rusak sepanjang menuju

Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh dan pembukaan sungai baru untuk mengantisipasi banjir dan longsor yang sewaktu-waktu bisa terjadi. Menurut Medlik, 1980 (dalam Ariyanto 2005) yaitu: *“akses yang baik dan lancar akan menarik dan mempermudah wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata”*.

Aksesibilitas dapat berupa akses transportasi dan akses telekomunikasi. Akses transportasi penunjang pariwisata baik berupa udara, laut, dan darat. Sedangkan akses telekomunikasi merupakan strategi pemasaran pariwisata yang efektif seperti media publikasi destinasi pariwisata melalui internet untuk mempromosikan pariwisata. Sebagai Daerah Tujuan Wisata, Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh harus lebih memperhatikan strategi pengembangan aksesibilitasnya. Akses jalan harus lebih diperhatikan kebersihan dan kelayakannya. Hal ini bisa dilakukan dengan penataan jalan yang lebih terencana dan dari segi akses telekomunikasi dengan cara lebih bekerjasama dengan *travel agent* agar Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh dicantumkan dalam agenda perjalanan wisatanya. Aksesibilitas merupakan salah satu komponen infrastruktur yang sangat penting dalam destinasi. Suatu Daya Tarik Wisata tidak akan diketahui banyak orang

jika tidak ada akses untuk mencapai Daya Tarik Wisata tersebut.

3. *Amenities* (Fasilitas)

Fasilitas merupakan pelengkap dari suatu destinasi wisata. Fasilitas cenderung sebagai aktraksi buatan manusia yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan wisatawan. Berdasarkan pendapat Bukart dan Medlik (1974;133) yaitu:

“fasilitas bukanlah merupakan faktor utama yang dapat menstimulasi kedatangan wisatawan ke suatu destinasi wisata, tetapi ketiadaan fasilitas dapat menghalangi wisatawan dalam menikmati aktraksi wisata”.

Dari fasilitas yang tersedia di Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh, masih banyak fasilitas yang perlu dibenahi dan perlu diadakan keberadaannya. Karena pada intinya, fungsi fasilitas bersifat melayani dan mempermudah kegiatan atau aktivitas wisatawan yang berkunjung dalam rangka mendapatkan pengalaman rekreasi. Hal ini juga akan memberikan kepuasan dan kenyamanan bagi wisatawan. Oleh karena itu, kelengkapan fasilitas di Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh akan sangat penting keberadaannya. Adapun fasilitas yang dapat digunakan dan perlu adanya pembenahan yaitu:

1. Akomodasi

Fasilitas *home stay* yang dapat dikatakan masih sederhana ini sebaiknya ditambahkan fasilitas sarana dan prasarana yang lebih baik yang akan mendukung keberadaannya. Keberadaan rumah-rumah penduduk juga bisa menjadi alternatif pilihan untuk dijadikan penginapan dengan penataan yang lebih baik dan disertai dengan fasilitas pendukung untuk kenyamanan wisatawan. Selain itu, untuk menambah nyaman dan kebetahan wisatawan yang menginap, dalam hal penyediaan makanan dan minuman, pemilik *home stay* bisa menawarkan penyediaan makanan dan minuman yang diinginkan oleh tamu atau menawarkan makanan dan minuman khas dari Desa Les seperti mengguh dan jukut blook serta minuman seperti tuak dan arak karena, seorang wisatawan baik wisatawan lokal dan wisatawan asing akan sangat puas jika segala kebutuhannya dapat disediakan di tempat yang sama.

2. Warung

Fasilitas warung-warung sederhana yang ada di sepanjang jalan menuju Obyek Wisata Air Terjun Yeh dapat menjadi alternatif pilihan bagi wisatawan yang ingin membeli makanan dan minuman ringan peneman perjalanan. Akan tetapi, mungkin perlu ditingkatkan dengan

pengadaan restoran yang dapat menyediakan makanan-makanan jenis Asia dan atau Internasional mengingat lumayan banyaknya wisatawan asing yang mengunjungi obyek wisata ini. Warung-warung sederhana yang telah ada juga hendaknya menyediakan makanan khas Desa Les seperti mengguh dan jukut blook serta minuman tuak dan arak sehingga, perjalanan wisata tersebut bisa dibarengi dengan perjalanan wisata kuliner.

3. Kios Cenderamata

Penambahan barang-barang cenderamata sangat dibutuhkan untuk melengkapi dagangan yang ditawarkan. Pemilik kios harus mengupayakan strategi apa yang dapat dijual untuk meningkatkan penjualannya. Sebagai daerah pertanian dan perkebunan, dengan pemanfaatan bahan dari alam, pemilik kios mungkin dapat mengupayakan pembuatan anyaman-anyaman berbahan daun kelapa seperti topi, dan ingka dari ranting daun kelapa serta anyaman lain yang dapat menarik minat wisatawan untuk membeli dan bahkan ikut serta dalam hal pembuatannya.

4. Parkir

Untuk lebih menambah kepuasan dan kenyamanan wisatawan yang mengunjungi Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh, sebaiknya penataan ruang parkir perlu

untuk diadakan. Hal ini bisa dilakukan dengan pembuatan parkir khusus roda dua dan roda empat ditambah dengan kelengkapan bangunan semi permanen yang dapat diusahakan agar kendaraan dari pengunjung terlindungi dari panas maupun hujan disaat musim penghujan datang.

5. Toilet

Fasilitas toilet sangat perlu diadakan di tempat Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh ini. Pada dasarnya wisatawan yang datang akan merasa kerasan jika suatu tempat yang didatanginya memiliki fasilitas toilet umum atau tempat untuk berganti pakaian. Apalagi untuk sebuah Obyek Wisata yang dapat digunakan sebagai pemandian, akan sangat sulit untuk wisatawan yang ingin berganti pakaian jika tidak ada toilet. Bahkan, keinginan dari wisatawan tersebut akan berkurang jika mereka telah mengetahui tidak ada fasilitas yang mendukung seperti toilet untuk kenyamanan mereka di tempat wisata.

4. *Ancillary* (Kelembagaan)

Kelembagaan yang ada di Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh ini harus lebih sigap dalam memikirkan, menentukan, dan memutuskan suatu upaya-upaya atau strategi yang baik untuk tetap exisnya Obyek Wisata ini. Sesuai

pendapat Stephante dalam Husein (2001) tentang strategi yaitu

“suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, yang disertai penyusunan suatu cara atau tujuan yang dapat dicapai”

Makadari pihak pengelola sebaiknya lebih awal menentukan rencana-rencana kedepan untuk perkembangan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh ini agar yang ada sekarang ini tetap diminati oleh wisatawan dan menentukan langkah kedepan agar Obyek Wisata ini lebih dinikmati bahkan dapat menjadi suatu agenda yang harus dikunjungi para wisatawan lokal maupun asing jika berkunjung ke kawasan Bali Utara. Selain itu, untuk lebih mempererat rasa kebersamaan dalam berorganisasi dalam rangka menciptakan hal-hal baru untuk mencapai tujuan bersama perkembangan dan kemajuan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh ini juga perlu dibuatkannya struktur organisasi yang jelas dan lengkap dari kelembagaan yang mengelola obyek wisata ini serta ikut bekerjasama dengan kelembagaan Kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis yang dapat mempererat kelembagaan ditingkat masyarakat sehingga dapat lebih memiliki rasa kepedulian dan ikut bertanggung jawab serta berperan aktif sebagai penggerak

dalam mendukung berkembangnya kepariwisataan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh yang juga nantinya juga akan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Les.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh memiliki atraksi wisata alam air terjun yang dijadikan sebagai keunggulan dan kekuatan sebagai daya tarik wisata. Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh juga telah memiliki lembaga dan pemandu wisata. Akan tetapi, aksesibilitas menuju Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh belum memadai. Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh juga memiliki berbagai fasilitas yang dapat digunakan oleh wisatawan pada saat berkunjung seperti akomodasi yang berupa *home stay*, warung-warung sederhana, kios cinderamata, dan parkir yang sangat luas dan cukup untuk pengendara mobil dan sepeda motor.
2. Atraksi alam dari Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh sebaiknya lebih ditingkatkan upaya-upaya perkembangannya seperti peningkatan atraksi-aktraksi alam dan wisata lainnya. Dengan

keadaan aksesibilitas yang belum memadai, akses jalan harus lebih diperhatikan penataan, kebersihan dan kelayakannya. Dari segi fasilitas, fasilitas yang ada hendaknya dilakukan upaya-upaya pembenahan untuk kelengkapan dan kualitasnya, dan pengadaan fasilitas yang memang belum ada seperti toilet. Sedangkan dari segi kelembagaan, pihak pengelola hendaknya mengadakan kelembagaan Kelompok Sadar Wisata atau Pokdarwis yang dijadikan sebagai penggerak dalam mendukung berkembangnya kepariwisataan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh yang juga nantinya juga akan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Les.

Setelah melakukan penelitian di Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk Pengelola Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh

Dengan potensi alam yang terdapat di Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh, maka pihak pengelola hendaknya membuat struktur organisasi secara jelas dan lengkap dari keanggotaan pengelola sehingga lebih mampu bekerjasama menjaga, memelihara, merawat, dan mengembangkan potensi

alam tersebut agar semakin lama semakin dikenal oleh wisatawan lokal dan wisatawan asing dalam jangkauan yang lebih luas.

2. Untuk Para Wisatawan

Untuk para wisatawan diharapkan selalu menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan mematuhi aturan-aturan yang sudah tertempel pada pohon-pohon besar disepanjang jalan menuju Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh. Selain itu juga diharapkan kepada para wisatawan untuk lebih memperkenalkan Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh kepada kerabat, teman-teman ataupun yang lainnya baik melalui mulut-kemulut atau dari media sosial agar keberadaan Obyek Wisata ini lebih diketahui banyak orang.

3. Untuk Pemerintah Daerah

Kepada Pemerintah Daerah agar lebih memperhatikan dan memperbaiki akses jalan menuju Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh sehingga para wisatawan lebih nyaman untuk berkunjung dan layak dijadikan sebagai suatu daerah tujuan wisata dan tentunya dapat ikutserta dalam perkembangan kemajuan Obyek Wisata ini dengan memberikan dukungan berupa bantuan

dana untuk meningkatkan kualitas dari Obyek Wisata Air Terjun Yeh Mampeh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, W.T. 1994. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rangkuti, F, 2005. *Analisis SWOT Teknik Membeda Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka. Jakarta
- Oka A. Yoeti. 1985. *Pemasaran Pariwisata*. Angkasa Bandung
- Oka A. Yoeti. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa Bandung
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1979. Tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah Dalam Bidang Kepariwisata Kepada Daerah Tingkat 1. Jakarta
- SK.MENPARPOSTEL No.: KM. 98 / PW.102 / MPPT-87. Tentang Pariwisata
- <https://irmucukaberry.wordpress.com>, (diakses tanggal 20 Agustus 2014)
- <http://tourismbali.wordpress.com/2010/09/>, (diakses tanggal 20 Agustus 2014)
- <http://sangkankecil.blogspot.com/2011/12/konsep-dasar-dan-penerapan-4a-di-dunia.html>, (diakses tanggal 27 Agustus 2014)

<http://jejakwisata.com/tourism-studies/tourism-in-general/213-4a-yang-wajib-dimiliki-oleh-sebuah-destinasi-wisata.html>, (diakses tanggal 27 Agustus 2014)

<http://egeoGrafer.blogspot.com> (diakses tanggal 20 Agustus 2015)